

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Tegal

Progres Fisik Perbaikan Ruas Jalan Banjaran-Balamoa Kab Tegal Capai 97 Persen

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/03/progres-fisik-perbaikan-ruas-jalan-banjaran-balamoa-kab-tegal-capai-97-persen>

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI – Progres fisik pekerjaan perbaikan ruas jalan Banjaran-Balamoa Kabupaten Tegal sudah mencapai 97,8 persen.

Perkembangan ini disampaikan Kepala Bidang Jalan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal Muhammad Nuh, Rabu (18/08/2021) siang.

Menurut Nuh, pemeliharaan berkala untuk memperbaiki kerusakan badan jalan ruas Banjaran-Balamoa tersebut sudah berjalan sejak tanggal 18 Juli 2021.

Diperkirakan akan selesai pada 30 September 2021.

Anggaran perbaikannya bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) APBD Kabupaten Tegal Tahun 2021 senilai Rp 3,4 miliar.

“Setelah melalui proses tender, CV Graha Amanah selaku pemenang lelang menggarap pekerjaan perbaikan jalan ini dengan nilai kontrak Rp 3,3 miliar di bawah pengawasan CV Mustika Diaraya selaku konsultan pengawas,” kata Nuh.

Nuh mengungkapkan, pagu awal kegiatan ini mencapai Rp 9,15 miliar untuk menyelesaikan perbaikan ruas jalan Banjaran-Balamoa sepanjang 5,36 kilometer.

Namun, adanya kebijakan refocusing, pagu tersebut dipangkas menjadi Rp 3,4 miliar sehingga hanya mampu menyelesaikan 2,5 kilometer.

Menurut Nuh, ruas jalan Banjaran-Balamoa merupakan jalur vital perekonomian warga untuk distribusi atau perangkutan barang dan jasa.

Fungsinya sebagai jalan kolektor sekunder yang menjadi penghubung antar pusat kegiatan.

Adapun sub pekerjaan pada kegiatan perbaikan ruas jalan ini meliputi mobilisasi, manajemen dan pengamanan lalu lintas, keselamatan dan kesehatan kerja, pembersihan, pengupasan, pelapisan pondasi agregat kelas S hingga perkerasan aspal dan pembuatan marka jalan.

“Jadi tinggal pekerjaan pelapisan bahu jalan dan pembuatan marka jalan saja yang masih dikejar penyelesaiannya,” ungkap Nuh. (*)